

# BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT



## LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015



SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)

Jl. Tentara Pelajar No. 3 Cimanggu Bogor 16111  
Telp. (0251) 8321879 ; Fax. (0251) 8327010  
[www.balittro.litbang.pertanian.go.id](http://www.balittro.litbang.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR

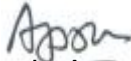
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 11 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.  
NIP. NIP. 19600121198503 1002

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1. Pendapatan	19
B.2. Belanja	20
B.2.1. Belanja Pegawai	22
B.2.2. Belanja Barang	22
B.2.3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.2.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1. Aset Lancar	24
C.1.1. Piutang Bukan Pajak	24
C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	24
C.1.3. Persediaan	25
C.2. Aset Tetap	25
C.2.1. Tanah	25
C.2.2. Peralatan dan Mesin	26
C.2.3. Gedung dan Bangunan	30
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
C.3. Piutang Jangka Panjang	33
C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	33

C.3.2	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	34
C.4	Aset Lainnya	34
C.4.1	Aset Tak Berwujud	34
C.4.2	Aset Lain-lain	35
C.4.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	36
C5	Kewajiban Jangka Pendek	37
C.5.1	Utang kepada Pihak Ketiga	37
C.6	Ekuitas	38
C.6.1	Ekuitas	38
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	38
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	38
D.2	Beban Pegawai	39
D.3	Beban Persediaan	39
D.4	Beban Barang dan Jasa	40
D.5	Beban Pemeliharaan	41
D.6	Beban Perjalanan Dinas	41
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	43
D.10	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
E.1	Ekuitas Awal	44
E.2	Surplus/Defisit-LO	44
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	44
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	44
E.5	Transaksi Antar Entitas	45
E.6	Ekuitas Akhir	45
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	44
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	45
F.2	Pengungkapan Lain-lain	45
VI.	Lampiran dan Daftar	47
	Lampiran 1. Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap	47
	Lampiran 2. Informasi Pendapatan dan Belanja Seraca Akrua	51
	Daftar Pendukung Laporan	

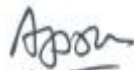
## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 11 Januari 2016

Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,



Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.

NIP. NIP. 19600121198503 1002



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.249.834.833,00 atau mencapai 222,56% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp561.572.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp28.659.594.572,00 atau mencapai 99,41% dari alokasi anggaran sebesar Rp28.830.407.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp717.300.539.087,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp5.449.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp717.082.795.283,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp199.000.000,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp13.294.804,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp84.685.971,00 dan Rp717.215.853.116,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp780.127.736,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp30.345.675.198,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-29.565.547.462,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp647.560.625,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-28.917.986.837,00

#### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp717.694.699.529,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-28.917.986.837,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp837.154.033,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp27.601.986.391,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp717.215.853.116,00

#### V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

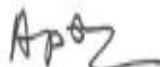
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT, BOGOR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	561.572.000,00	1.249.834.833,00	222,56	607.140.454,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>561.572.000,00</b>	<b>1.249.834.833,00</b>	<b>222,56</b>	<b>607.140.454,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	18.859.731.000,00	18.833.327.916,00	99,86	17.221.628.360,00
Belanja Barang	B.2.2	8.712.676.000,00	8.587.774.856,00	98,57	7.164.750.168,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>27.572.407.000,00</b>	<b>27.421.102.772,00</b>	<b>99,45</b>	<b>24.386.378.528,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	756.000.000,00	741.222.000,00	98,05	459.740.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	502.000.000,00	497.269.800,00	99,06	1.266.726.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>1.258.000.000,00</b>	<b>1.238.491.800,00</b>	<b>98,45</b>	<b>2.102.041.800,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>28.830.407.000,00</b>	<b>28.659.594.572,00</b>	<b>99,41</b>	<b>26.488.420.328,00</b>

Bogor, 11 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.  
NIP. NIP. 19600121198503 1002




## II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT, BOGOR  
NERACA

PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1	0,00	22.146.472,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2	0,00	-110.732,00
Persediaan	C.1.3	5.449.000,00	827.500,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5.449.000,00</b>	<b>22.863.240,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	688.346.425.275,00	688.346.425.275,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	18.755.149.546,00	17.805.723.306,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	30.307.781.915,00	29.611.418.605,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.174.780.920,00	1.174.780.920,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	184.312.480,00	184.312.480,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-14.153.543.207,00	-12.590.901.684,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-6.936.538.458,00	-6.297.696.033,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-595.573.188,00	-574.811.972,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>717.082.795.283,00</b>	<b>717.659.250.897,00</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	200.000.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	-1.000.000,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>199.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	14.900.000,00	12.075.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2	95.751.965,00	95.027.965,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-97.357.161,00	-94.517.573,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>13.294.804,00</b>	<b>12.585.392,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>717.300.539.087,00</b>	<b>717.694.699.529,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	84.685.971,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>84.685.971,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>84.685.971,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas</b>	<b>C.6.1</b>	<b>717.215.853.116,00</b>	<b>717.694.699.529,00</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>717.215.853.116,00</b>	<b>717.694.699.529,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>717.300.539.087,00</b>	<b>717.694.699.529,00</b>

Bogor, 11 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,
  
Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.  
NIP. NIP. 19600121198503 1002

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT, BOGOR**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	780.127.736,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>780.127.736,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	18.833.327.916,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	3.696.423.244,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.615.106.444,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	663.581.621,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.321.518.976,00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	11.260.500,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.203.567.229,00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	889.268,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>30.286.343.030,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-29.565.547.462,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	13.500.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	634.060.625,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>647.560.625,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-28.917.986.837,00</b>	<b>0.00</b>

Bogor, 11 Januari 2016  
 Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,

Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.  
 NIP. NIP. 19600121198503 1002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT, BOGOR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
EKUITAS AWAL	E.1	717.694.699.529,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-28.917.986.837,00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	640.051.458,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	197.102.575,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	27.601.986.391,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>-478.846.413,00</b>	0.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>717.215.853.116,00</b>	0.00

Bogor, 11 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS.  
NIP. NIP. 19600121198503 1002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor

Kebijakan teknis Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat tertuang dalam rencana strategis tahun 2012 sampai dengan 2014 dengan meliputi Visi dan Misi, tujuan, sasaran dan strategi, kebijakan program dan kegiatan serta sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Menteri Pertanian nomor 06/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2010, Balitro menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman rempah, obat, aromatik, dan jambu mete
2. Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi, dan fitopatologi tanaman rempah, obat, aromatik, dan jambu mete
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman rempah, obat, aromatik, dan jambu mete
4. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman rempah, obat, aromatik, dan jambu mete
5. Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman rempah, obat, aromatik dan jambu mete.
6. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman rempah, obat, aromatik, dan jambu mete
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Puslitbang Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, Balitro memiliki 79 peneliti dalam berbagai disiplin ilmu, seperti Budidaya Tanaman, Fisiologi Tanaman, Hama dan Penyakit Tanaman, Pemuliaan dan Genetik Tanaman, Teknologi Pasca Panen dan Ekonomi Pertanian.

## A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi

kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor adalah sebagai berikut:

Pendapatan LRA

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak



mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti

Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1.Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2.Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap

didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

Piutang Jangka Panjang

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

Aset tetap  
Lainnya

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasikan  
akuntansi  
berbasis akrual

## (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	245.222.000,00	245.222.000,00
Pendapatan Jasa	316.350.000,00	316.350.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>561.572.000,00</b>	<b>561.572.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	18.725.071.000,00	18.859.731.000,00
Belanja Barang	9.312.393.000,00	8.712.676.000,00
Belanja Modal	750.000.000,00	1.258.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>28.787.464.000,00</b>	<b>28.830.407.000,00</b>

Realisasi  
Pendapatan  
Rp1.249.834.833,-

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.249.834.833,00 atau mencapai 222,56% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp561.572.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:



Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	245.222.000,00	303.026.236,00	123,57
Pendapatan Jasa	316.350.000,00	490.601.500,00	155,08
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	456.207.097,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>561.572.000,00</b>	<b>1.249.834.833,00</b>	<b>222,56</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 105,86% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	303.026.236,00	236.926.576,00	27,90
Pendapatan Jasa	490.601.500,00	324.665.000,00	51,11
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	28.018.277,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	456.207.097,00	17.530.601,00	2.502,35
<b>Jumlah</b>	<b>1.249.834.833,00</b>	<b>607.140.454,00</b>	<b>105,86</b>

Realisasi Belanja  
Rp28.659.594.572

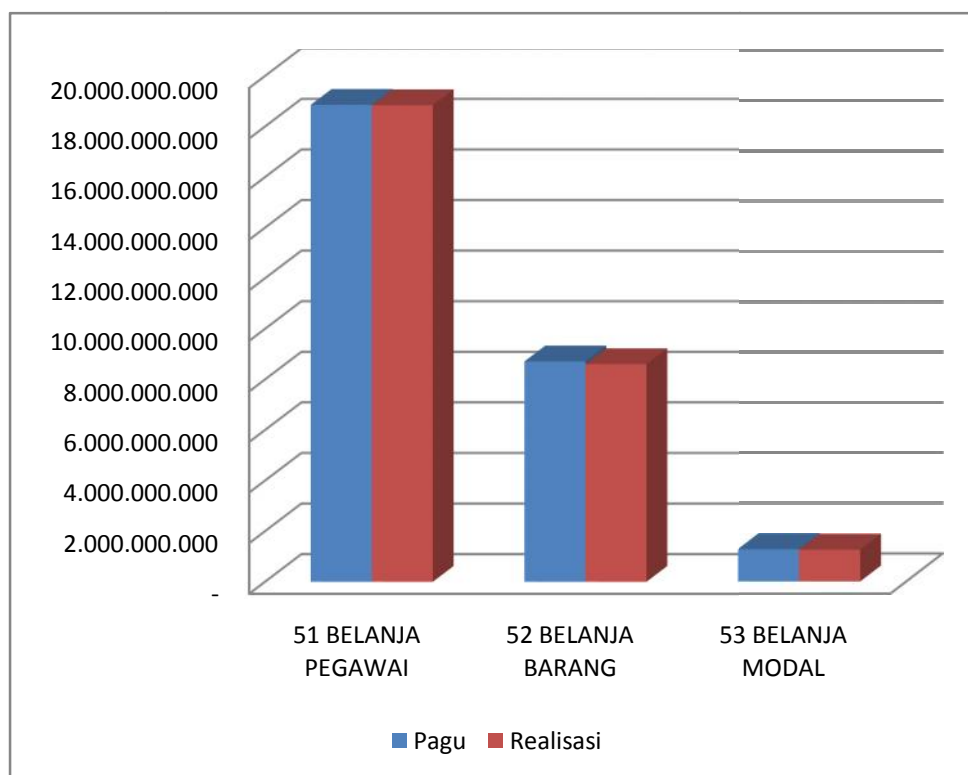
**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp28.659.594.572,00 atau 99,41% dari anggaran belanja sebesar Rp28.830.407.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	18.859.731.000,00	18.845.159.195,00	99,92
Belanja Barang	8.712.676.000,00	8.606.924.121,00	98,79
Belanja Modal	1.258.000.000,00	1.238.491.800,00	98,45
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>28.830.407.000,00</b>	<b>28.690.575.116,00</b>	<b>99,52</b>
Pengembalian Belanja		30.980.544,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>28.830.407.000,00</b>	<b>28.659.594.572,00</b>	<b>99,41</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini



Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 8,20% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan belanja pegawai pada tahun anggaran 2015 dikarenakan adanya kenaikan gaji dan tunjangan-tunjangan, penambahan PNS yang baru, kenaikan uang makan PNS;
2. Kenaikan belanja barang untuk kegiatan operasional, kegiatan penelitian, pemeliharaan dan perjalanan.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	18.833.327.916,00	17.221.628.360,00	9,36
Belanja Barang	8.587.774.856,00	7.164.750.168,00	19,86
Belanja Modal	1.238.491.800,00	2.102.041.800,00	-41,08
<b>Total Belanja</b>	<b>28.659.594.572,00</b>	<b>26.488.420.328,00</b>	<b>8,20</b>

Belanja  
Pegawai  
Rp18.833.327.916

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.833.327.916,00 dan Rp17.221.628.360,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 9,36% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja pegawai pada tahun anggaran 2015 dikarenakan adanya kenaikan gaji dan tunjangan-tunjangan, penambahan PNS yang baru, kenaikan uang makan PNS;

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18.799.623.195,00	17.180.150.421,00	9,43
Belanja Lembur	45.536.000,00	45.551.000,00	-0,03
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>18.845.159.195,00</b>	<b>17.225.701.421,00</b>	<b>9,40</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-11.831.279,00	-4.073.061,00	190,48
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18.833.327.916,00</b>	<b>17.221.628.360,00</b>	<b>9,36</b>

Belanja Baang  
Rp8.587.774.856

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.587.774.856,00 dan Rp7.164.750.168,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 19,86% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja barang untuk kegiatan operasional, kegiatan penelitian, pemeliharaan dan perjalanan. Perbandingan Belanja Barang

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.022.373.975,00	1.017.293.805,00	0,50
Belanja Barang Non Operasional	1.498.766.800,00	2.933.410.906,00	-48,91
Belanja Barang Persediaan	2.701.835.611,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	1.028.428.963,00	854.253.994,00	20,39
Belanja Pemeliharaan	1.033.999.796,00	1.003.070.051,00	3,08
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.321.518.976,00	1.411.921.412,00	-6,40
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.606.924.121,00</b>	<b>7.219.950.168,00</b>	<b>19,21</b>
Pengembalian Belanja Barang	-19.149.265,00	-55.200.000,00	-65,31
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.587.774.856,00</b>	<b>7.164.750.168,00</b>	<b>19,86</b>

Belanja Modal  
Rp741.222.000

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp741.222.000,00 dan Rp459.740.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 61,23% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan peralatan mesin pertanian berupa Traktor Roda 4 dan Handtraktor, pengadaan alat pengolah data dan pengadaan alat lab, serta pengadaan alat bantu dan alat laboratorium.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	741.222.000,00	459.740.000,00	61,23
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>741.222.000,00</b>	<b>459.740.000,00</b>	<b>61,23</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>741.222.000,00</b>	<b>459.740.000,00</b>	<b>61,23</b>

Belanja Modal  
Rp497.269.800,00

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp497.269.800,00 dan Rp1.266.726.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -60,74% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pekerjaan rehabilitasi gedung dan bangunan fasilitas kantor, fasilitas penelitian, fasilitas penyimpanan/gudang yang pelaksanaan pekerjaannya melalui pengadaan langsung.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	497.269.800,00	1.266.726.000,00	-60,74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>497.269.800,00</b>	<b>1.266.726.000,00</b>	<b>-60,74</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>497.269.800,00</b>	<b>1.266.726.000,00</b>	<b>-60,74</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

Piutang Bukan Pajak Rp 0,00

#### C.1.1 PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp22.146.472,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang PNB	0,00	22.146.472,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>22.146.472,00</b>

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp 0,-

#### C.1.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp-110.732,00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.000	0.5%	0,00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>0,00</b>		<b>0,00</b>

Persediaan Rp  
5.449.000

### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.449.000,00 dan Rp827.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	5.449.000,00	347.500,00
Bahan Baku	0,00	480.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.449.000,00</b>	<b>827.500,00</b>

### C.2 ASET TETAP

Tanah  
Rp688.346.425.275

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp688.346.425.275,00 dan Rp688.346.425.275,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai aset tanah pada tahun anggaran 2015.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015.

NO	UNIT KERJA	NOMOR SERTIFIKAT	LUAS TANAH (M2)	NILAI (Rp)
1	<b>BALITRO</b>			
	a. KP. Cimanggu	Sertifikat No. 7710029	434.941	552.763.975.100
	b. Cibinong	Sertifikat No. B 2270579	51.270	20.027.343.750
	c. Cibinong	Sertifikat No. 2270580	34.775	24.756.322.500
	d. Citayam			
	- Tanah KP. Citayam	Sertifikat No. 8246724	4.775	910.234.375
	- Tanah KP. Citayam	Sertifikat No. 7873066	4.885	1.628.536.875



NO	UNIT KERJA	NOMOR SERTIFIKAT	LUAS TANAH (M2)	NILAI (Rp)
	- Tanah KP. Citayam	Sertifikat No. 7701022	4.600	2.510.450.000
	- Tanah KP. Citayam	Sertifikat No. 8246725	5.700	2.315.910.000
	- Tanah KP. Citayam	Sertifikat No. 7716185	1.645	85.334.375
	e. Tanah Kayu Manis	Sertifikat No. AI 205559	17.503	1.765.177.550
2	KP. Manoko	Sertifikat No. AL 070389	207.000	12.458.916.000
3	KP. Sukamulya	Sertifikat No. AA 699909	485527	23.790.823.000
4	KP. Laing-Solok	Sertifikat No. 617/1975	479.984	23.999.200.000
5	KP. Laing-Solok	Sertifikat No. 617/1975	250.000	12.500.000.000
6	KP. Cicurug	Sertifikat No. 252/1972	95.150	8.834.201.750
<b>JUMLAH</b>			<b>2.077.755</b>	<b>688.346.425.275</b>

Peralatan dan Mesin  
Rp18.755.149.546

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.755.149.546,00 dan Rp17.805.723.306,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>17.805.723.306,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	741.222.000,00
Transfer Masuk	255.926.240,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan	-1.294.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-46.428.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>18.755.149.546,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-14.153.543.207,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>4.601.606.339,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Transaksi Mutasi Tambah:

1. Penambahan aset berupa pembelian/pengadaan traktor roda 4, Handtraktor, pengadaan peralatan lab, pengadaan peralatan bantu, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi, pengadaan pompa air dan pengembangan jaringan LAN.

Daftar Transaksi Pembelian Peralatan dan Mesin

No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja (**)
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
1	Alat Pengolah data; Laptop dan printer	kwitansi tagihan No.053/CVRM/KWI/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015	13.000.000	CV. RASYA MULTIKR EASI BOGOR	No SPM : 00413T/237306 /2015, tgl.14-12-2015, No. SP2D: 150231302008 936 Tgl 16-12-2015	13.000.000	532111
2	Pengadaan Traktor dan Aesorries	SPK Nomor 565/PL.010/I.4 .3/06/15, tanggal 16 Juni 2015 BAST Barang No. 153/SMU/TRAC/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015	319.350.000	PT. SATRINDO MITRA UTAMA, Jakarta	No. SPM: 00271T/237306 /2015, tgl. 18-08-2015, No. SP2D: 150231302004 839, Tgl 18-08-2015	319.350.000	532111
	Pengelola Teknis Pengadaan Traktor Roda 4					7.671.000	532113 532118
3	Peralatan Pertanian Pengadaan HandTraktor	SPK Nomor: 01/SPK/BPTR O/11/2015 tanggal 02 Nopember 2015 BAST Barang No. 25/CV.LN/BAST/11/2015 tanggal 11 November 2015	89.000.000	CV. LANINER, DEPOK	No SPM : 00423T/237306 /2015, tgl.02-11-2015, No. SP2D: 150231302009 252 Tgl 21-12-2015	89.000.000	532111

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015

No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja (**)
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
4	Pengadaan Peralatan bantu	SPK nomor : 01/SPK/BPTR O/03/2015 tanggal 16 Maret 2015 BAST Barang Nomor: 002/BAST/CV MA/III/2015 tanggal 23 Maret 2015	74.400.000	CV.RASY A MULTIKR EASI	No SPM : 00074T/237306 /2015, tgl.24-03-2015, No. SP2D: 150231302001 069 Tgl 24-03-2015	74.400.000	532111
5	Pengadaan Alat Pengolah data dan Komunikasi	SPK Nomor: 02/SPK/BPTR O/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 BAST Barang Nomor: 061/CV.DUP/B AST/III/2015 tanggal 27 Maret 2015	92.400.000	Bogor	No SPM : 00096T/237306 /2015, tgl.01-04-2015, No. SP2D: 150231302001 285 Tgl 02-04-2015	92.400.000	532111
6	Pengadaan Peralatan Laboratorium	SPK Nomor:03/SPK /BPTR0/03/2015 tanggal 23 Maret 2015 BAST Barang Nomor:022/DP /SJ/05/2015 tanggal 26 Mei 2015	71.500.000	CV DWI PRIMA	No SPM : 00203T/237306 /2015, tgl.01-07-2015, No. SP2D: 150231302008 186 Tgl 02-07-2015	71.500.000	532111
7	Pengembangan Jaringan LAN	Sesuai Tagihan No Faktur 014/F/RGS//2015 Tgl 27-01-2015, No Kwitansi : 015/KWT/RGS //I/2015 tanggal 28-01-2015	24.924.500	CV. Radeyu Gharwain Setia Bgor	No SPM : 00018T/237306 /2015, tgl.17-02-2015, No. SP2D: 150231302000 989 Tgl 20-02-2015	24.924.500	532111
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana : Mesin rumputa dan pompa air	sesuai kwitansi tagihan No. 09/XII/SB/15 tanggal 8 Desember 2015,	11.000.000	CV. Sugeng Bersaudara Bogor	No SPM : 00408T/237306 /2015, tgl.11-12-2015, No. SP2D: 150231302008 666 Tgl 14-12-2015	11.000.000	532111
9	Peralatan bantu, Pengdaan Alat Laboratorium	sesuai kwitansi tagihan No. 153/KWT/DUP /XII/2015 tanggal 10 Desember 2015	25.976.500	CV. DHARMA USAHA PERSADA BOGOR	No SPM : 00409T/237306 /2015, tgl.11-12-2015, No. SP2D: 150231302008 821 Tgl 15-12-2015	25.976.500	532111

No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja **)
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
10	Pembelian Pompa air Grundfos	Sesuai Tagihan No Faktur 01/CV/II/2015 Tgl 02-02-2015, No Kwitansi tanggal 02-02-2015	12.000.000	CV. Sugeng Bersaudara Bogor	No SPM : 00019T/23730 6/2015, tgl.17-02-2015, No. SP2D: 150231302000 987 Tgl 20-02-2015	12.000.000	532111
	<b>JUMLAH</b>		<b>733.551.000</b>			<b>741.222.000</b>	

**Daftar Peralatan dan Mesin  
Transaksi Pembelian TA.2015**

No	Nama Peralatan dan Mesin	Jumlah	Harga
1.	Pompa Air	2 buah	16.000.000
2.	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	1 unit	327.021.000
3.	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	2 unit	89.000.000
4.	LCD Projector/Infocus	2 buah	23.800.000
5.	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2 Set	25.700.000
6.	Mesin Pemotong Rumput	2 uit	7.000.000
7.	Lemari Es	1 buah	3.960.000
8.	A.C. Split	1 buah	24.900.000
9.	Sound System	1 set	8.550.000
10.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	7 buah	60.400.000
11.	Digital Audio Taperecorder	1 buah	900.000
12.	Alat Laboratorium Umum Lainnya	1 buah	2.216.500
13.	PC-Based UV Gel Documentation System	1 buah	50.000.000
14.	PH Meter Digital	1 buah	21.500.000
15.	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	1 buah	17.325.000
16.	Chest Freezer	1 buah	2.475.000
17.	P.C Unit	2 unit	22.550.000
18.	Lap Top	1 buah	8.000.000
19.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2 buah	5.000.000
20.	Wireless Access Point	1 set	24.924.500
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>741.222.000</b>

2. Transaksi penambahan aset tranfer masuk berasal dari Puslitbang Perkebunan dengan perincian:

• Filing Cabinet Besi	Rp	358.000
• Meja Kerja Kayu	Rp	28.201.320
• Kursi Besi/Metal	Rp	123.416.920
• Meja Rapat	Rp	103.950.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>255.926.240</b>

2. Mutasi Kurang :

1. Pengurangan aset dari proses penghapusan sebesar Rp 1.294.000,- berupa peralatan dan mesin antara lain.

• Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Rp	(840.000)
• Mesin Gerinda	Rp	(19.000)
• Riveting Machine	Rp	(3.000)
• A.C. Window	Rp	(432.000)
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>(1.294.000)</b>

2. Mutasi pengurangan dari proses penghentian aset dari penggunaan berupa peralatan dan mesin, antara lain:

• Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Rp	(43.218.000)
• Sepeda Motor	Rp	(3.210.000)
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>(46.428.000)</b>

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp30.307.781.915

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp30.307.781.915,00 dan Rp29.611.418.605,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>29.611.418.605,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	199.093.510,00
Pembelian	123.032.800,00
Pengembangan Nilai Aset	374.237.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>30.307.781.915,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-6.936.538.458,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>23.371.243.457,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Transaksi penambahan aset berupa pembelian/ pengadaan Pengadaan rumah kaca UPBS dengan nilai perolehan sebesar Rp 123.032.800,-, dengan perincian sebagai berikut:

Daftar Transaksi Gedung dan bangunan  
Pembelian/Pengadaan TA. 2015

No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
1	Pengadaan rumah kaca UPBS	SPK Nomor: 02/PPBJ/BPT RO/07/2015 tanggal 15 Juli 2015  BAST Pekerjaan nomor: 007/CK/BAS T/VIII/2015 Tanggal 13 Agustus 2015	123.032.800	CV. CITRA KARYATA MA Bogor	No SPM : 00272T/23730 6/2015, tgl.18-08-2015,  No. SP2D: 150231302004 833 Tgl 18-08-2015	123.032.800	533111
	Jumlah					123.032.000	

2. Transaksi penambahan aset pengembangan nilai aset sebesar Rp 374.237.000,- berupa Pekerjaan Rehabilitasi Pool Kendaraan, Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Kantor, Pekerjaan Rehabilitasi Laboratorium Minyak Atsiri, Pekerjaan Rehabilitasi Gudang KP. Cikampek dengan perincian sebagai berikut :

Daftar Transaksi Gedung dan bangunan  
Pengembangan Nilai Aset TA. 2015

No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
1	Pekerjaan Rehabilitasi Laboratorium Minyak Atsiri	SPK Nomor:06/SP K/BPTRO/05/2015 tanggal 25 Mei 2015 BAST Nomor: 020/CVMA/B ASTP/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015,	136.919.000	CV. MUTIARA ABADI, Bogor	No SPM : 00231T/23730 6/2015, tgl.13-07-2015, No. SP2D: 150231302004 049 Tgl 14-07-2015	136.919.000	533121
2	Pekerjaan Rehabilitasi Gudang KP. Cikampek	SPK Nomor: 01/SPK/BPT RO/7/2015 tanggal 01 Juli 2015  BAST Pekerjaan Nomor 030/BASTP/ CVCK/07/2015 tanggal 30 Juli 2015	67.886.000	CV. CITRA KARYATA MA Bogor	No SPM : 00252T/23730 6/2015, tgl.30-07-2015,  No. SP2D: 150231302004 398 Tgl 31-07-2015	67.886.000	533121



No	Uraian Pekerjaan	Kontrak/SPK/BAST		Pelaksana Pekerjaan	SP2D		Kode Jenis Belanja
		No. & Tanggal	Nilai (Rp)		No. & Tanggal	Nilai (Rp)	
3	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Kantor	SPK Nomor: 05/SPK/BPT RO/05/2015 tanggal 20 Mei 2015 BAST Pekerjaan Nomor: 015/CVFM/B ASP/VII/2015 tanggal 03 Juli 2015	79.481.000		No SPM : 00229T/23730 6/2015, tgl.13-07-2015, No. SP2D: 150231302004 065 Tgl 14-07-2015	79.481.000	533121
4	Pekerjaan Rehabilitasi Pool Kendaraan	SPK Nomor: 04/SPK/BPT RO/05/2015 tanggal 11 Mei 2015 BAST Pekerjaan Nomor:017/C VDPS/BAST P/VII/2015 tanggal 09 Juli 2015	89.951.000	CV. DHARMA USAHA PERSADA	No SPM : 00232T/23730 6/2015, tgl.13-07-2015, No. SP2D: 150231302004 064 Tgl 14-07-2015	89.951.000	533121
<b>Jumlah</b>			<b>374.237.000</b>			<b>374.237.000</b>	

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp1.174.780.920

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.174.780.920,00 dan Rp1.174.780.920,00. Tidak ada perubahan terhadap data Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun anggaran 2015

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp184.312.480

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp184.312.480,00 dan Rp184.312.480,00. Tidak ada perubahan terhadap data Aset Tetap Lainnya tahun anggaran 2015.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap Rp-  
21.685.654.853

### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-21.685.654.853,00 dan Rp-19.463.409.689,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18.755.149.546	-14.153.543.207	4.601.606.339
2.	Gedung dan Bangunan	30.307.781.915	-6.936.538.458	23.371.243.457
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.174.780.920	-595.573.188	579.207.732
4.	Aset Tetap Lainnya	184.312.480	0	184.312.480
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>50.422.024.861</b>	<b>- 21.685.654.853</b>	<b>28.736.370.008</b>

### C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

#### C.3.1 PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN / TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

No	Nama	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	PT. Silva Tropika	200.000.000	0.00
Jumlah		200.000.000	0,00

**C.3.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - TAGIHAN  
TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI**

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-1.000.000,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	200.000.000.00	0.5%	1.000.000.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00
Jumlah	200.000.000,00		1.000.000,00

**C.4 ASET LAINNYA**

**C.4.1 ASET TAK BERWUJUD**

Aset Tak  
Berwujud  
Rp14.900.000

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.900.000,00 dan Rp12.075.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>12.075.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	2.825.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>14.900.000,00</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>14.900.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa hak paten atas nama Dr. Supriadi dengan nilai ATB sebesar Rp 2.825.000:

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Data Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>
<b>Aset Tak Berwujud Lainnya</b>	
Healtro Temulawak Cemerlang	550.000
Healtro Purwoceng Stamina	550.000
Healtro Secang Fit	550.000
Pestro	700.000
Healtro	700.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.050.000,00</b>
<b>Paten</b>	
Komposisi Parfum dan Proses Pembuatannya 3	2.825.000
Penggunaan Produk Biogenesa <i>Fusarium Oxysporum</i> Non Patogenik sebagai Bahan Baku Biopestisida	675.000
Penggunaan Produk Cengkeh sebagai Bahan Baku Pestisida Nabati	675.000
Perbaikan Peralatan Penyulingan Minyak Atsiri	675.000
Penyempurnaan Alat Pengupas Kulit Biji (Gelondong) Jambu Mete	675.000
Mesin Pengupas Buah Lada (Judul di Sertifikat : Mesin Pengupas Buah Lada Tipe Piringan)	675.000
Formula Minyak Cengkeh dan Serai Wangi Sebagai Pestisida Nabati	2.825.000
Komposisi Minyak Cengkeh dan Kayu Manis	2.825.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.850.000,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14.900.000,00</b>

Aset Lain-lain  
Rp95.751.965

#### C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31

Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp95.751.965,00 dan Rp95.027.965,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>95.027.965,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	46.428.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-39.089.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>95.751.965,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-97.357.161,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>-1.605.196,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan adalah dari reklasifikasi Kendaraan roda 4 Mini bus sebesar Rp 43.218.000 dan kendaraan roda dua sepeda motor sebesar Rp 3.210.000 yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi dalam operasional kegiatan Satker.
2. Sedang untuk mutasi kurang berupa penghapusan peralatan dan mesin sebagai berikut

1. Transportable Compressor	(236.000)
2. Portable Water Pump	(614.000)
3. Sepeda Motor	(2.072.000)
4. Mesin Gerinda	(185.000)
5. Meja Kerja Kayu	(3.336.000)
6. Kursi Besi/Metal	(6.858.000)
7. Kursi Kayu	(6.583.000)
8. Sice	(2.709.000)
9. A.C. Window	(16.496.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(39.089.000)</b>

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Lainnya Rp-  
97.337.161

### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing

sebesar Rp-97.357.161,00 dan Rp-94.517.573,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	14.900.000,00	0,00	14.900.000,00
2.	Aset Lain-lain	95.751.965,00	-97.357.161,00	-1.605.196,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>110.651.965,00</b>	<b>-97.357.161,00</b>	<b>13.294.804,00</b>

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp84.685.971,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balitro per tanggal pelaporan adalah adalah Belanja Langganan Daya dan Jasa sebagai berikut:

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	84.685.971,00	0,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>84.685.971,00</b>	<b>0,00</b>

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga  
Belanja Langganan Daya dan Jasa

Jenis Langganan	Bulan Tagihan	Jumah (Rp)
Air	Nopember 2015	28.980.000
	Desember 2015	21.656.200
	<b>Jumlah</b>	<b>50.636.200</b>
Gas	September 2015	5.232.940
	Oktober 2015	8.730.920
	Nopember 2015	8.695.060
	Desember 2015	2.292.240
	<b>Jumlah</b>	<b>24.951.160</b>
Listrik	Desember 2015	9.098.611
	<b>Jumlah</b>	<b>9.098.611</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>84.685.971</b>

#### C.4 EKUITAS

Ekuitas  
Rp717.215.853.116

##### C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp717.215.853.116,00 dan Rp717.694.699.529,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB  
Rp780.127.736

##### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp780.127.736,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	12.000.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	478.601.500,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	239.733.700,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	49.792.536,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>780.127.736,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Pegawai  
Rp18.833.327.916

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.833.327.916,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	11.726.406.620,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	268.293,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	265.177.498,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	701.818.480,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.494.630.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	474.048.237,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	14.040.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	874.417.988,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	351.980.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	45.536.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1.885.004.800,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>18.833.327.916,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Persediaan  
Rp3.696.423.244

## D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing



sebesar Rp3.696.423.244,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	2.914.928.39400	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	768.559.850,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	12.935.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.696.423.244,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp 3.615.106.444

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.615.106.444,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	92.534.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	220.272.800,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	6.000.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133.200.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	1.185.960.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	31.749.200,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	842.280.975,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	300.251.480,00	0.00	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	49.922.360,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	699.095.085,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	22.347.544,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14.993.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.500.000,00	0.00	0.00
Beban Sewa	9.000.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.615.106.444,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp663.581.621

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp663.581.621,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	51.220.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	57.150.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	555.211.621,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>663.581.621,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.321.518.976

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.321.518.976,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.305.518.976,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.000.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.000.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.321.518.976,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Barang  
Untuk Diserahkan  
Kepada  
Masyarakat  
Rp 11.260.500

#### D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.260.500,00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Beban tersebut dari pengadaan bahan tanaman untuk kegiatan penelitian yang seharusnya menjadi akun bahan lainnya, perubahan akun tersebut sesuai instruksi Badan Litbang Pertanian No. 584/KU.130/I.1/02/2015 tanggal 25 Februari 2015.

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	11.260.500,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>11.260.500,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp 2.203.567.229

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 2.203.567.229,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	636.851.490,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	10.033.200,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.565.220,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	9.162.796,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	43.588,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.545.910.935,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.203.567.229,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp 889.268

#### D.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp889.268,00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNBK	889.268,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>889.268,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Surplus/Defisit Dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp 647.560.625.-

## D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp647.560,625,00 dan Rp0.00. Rincian sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	623.949.649,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	13.500.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.706.800,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.404.176,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>647.560.625,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp717.694.699.529

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp717.694.699.529,00 dan Rp0.

Defisit LO  
Rp-28.917.986.837

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-28.917.986.837,00 dan Rp0.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai  
Aset  
Rp 640.051.458

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp640.051.458,00 dan Rp0

Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non Revaluasi  
Rp197.102.575

### **E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp197.102.575,00 dan Rp0.

Ekuitas Akhir  
Rp719.215.853.116

### **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp717.215.853.116,00 dan Rp717.694.699.529,00.

## **F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 252/PMK.05/2014 tentang rekening milik kementerian/lembaga/satuan kerja dan Surat Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor Nomor: S-659/WPB.13/KP.023/2015 dan Nomor : S-665/WPB.13/KP.023/2015 tanggal 2 Maret 2015 atas persetujuan kembali pembukaan dan persetujuan pembukaan rekening Bendahara Pengeluaran dan Rekening Bendahara Penerimaan.

Perubahan rekening tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bendaharan Pengeluaran: persetujuan kembali atas pembukaan rekening.

Semula:

Nama Rekening : Bendahara Pengeluaran Balai  
Penelitian Tanaman Rempah dan  
Obat

Nomor Rekening : 00.048.923.001387.30.5

Menjadi:

Nama Rekening : BPg 023 Balit Tanaman Rempah Dan  
Obat

Nomor Rekening : 00.048.923.001387.30.5

Tujuan Pembukaan : Menampung uang untuk keperluan  
belanja negara dalam rangka  
pelaksanaan APBN yang  
ditatausahakan oleh Bendahara  
Pengeluaran

2. Bendaharan Penerimaan, persetujuan pembukaan rekening.

Nama Rekening : BPn 023 Balit Tanaman Rempah  
Dan Obat

Nomor Rekening : 0012.01.002652.30.5

Tujuan Pembukaan : untuk keperluan menampung  
pendapatan negara dalam rangka  
pelaksanaan APBN yang  
ditatausahakan oleh Bendahara  
Penerimaan.

Bogor, 11 Januari 2016

Kuasa Pengguna Anggaran/  
Kepala Balai



**Dr.Ir. AGUS WAHYUDI,MS**

NIP 19600121 198503 1002

**Lampiran A1**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT**  
**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015**

No	ASET TETAP	MASA MANFAT	NILAI PEROLEHAN	AKUM PENY PER 31-12-2014	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOTAL AK. PENYUSUTAN PER 31-12-2015	NILAI BUKU
<b>A</b>	<b>TANAH</b>		<b>688.346.425.275</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>688.346.425.275</b>
1	TANAH		688.346.425.275	0	0	0	0	688.346.425.275
<b>B</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		<b>18.755.149.546</b>	<b>12.590.901.684</b>	<b>1.545.910.935</b>	<b>16.730.588</b>	<b>14.153.543.207</b>	<b>4.601.606.339</b>
1	ALAT BESAR DARAT	1-20	1.140.000	969.000	114.000	0	1.083.000	57.000
2	ALAT BANTU	1-20	48.049.000	26.660.428	3.347.143	0	30.007.571	18.041.429
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1-20	2.341.754.763	1.137.992.619	265.708.302	-49.340.000	1.354.360.921	987.393.842
4	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1-20	2.600.000	2.600.000	0	0	2.600.000	0
5	ALAT BENGKEL BERMESIN	1-20	62.231.069	55.990.312	5.557.757	-22.000	61.526.069	705.000
6	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1-20	11.746.500	5.691.500	1.730.000	0	7.421.500	4.325.000
7	ALAT UKUR	1-20	642.466.655	602.021.855	22.520.400	0	624.542.255	17.924.400
8	ALAT PENGOLAHAN	1-20	1.022.902.040	383.792.305	157.429.875	0	541.222.180	481.679.860
9	ALAT KANTOR	1-20	545.312.650	401.339.870	51.869.780	358.000	453.567.650	91.745.000
10	ALAT RUMAH TANGGA	1-20	2.337.570.922	1.104.598.416	334.477.904	65.734.588	1.504.810.908	832.760.014
11	ALAT STUDIO	1-20	175.702.986	114.257.986	12.405.000	0	126.662.986	49.040.000
12	ALAT KOMUNIKASI	1-20	153.644.750	146.154.350	2.595.200	0	148.749.550	4.895.200
13	PERALATAN PEMANCAR	1-20	23.000	23.000	0	0	23.000	0
14	ALAT KEDOKTERAN	1-20	999.324.245	813.084.245	93.120.000	0	906.204.245	93.120.000



No	ASET TETAP	MASA MANFAT	NILAI PEROLEHAN	AKUM PENY PER 31-12-2014	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOTAL AK. PENYUSUTAN PER 31-12-2015	NILAI BUKU
15	UNIT ALAT LABORATORIUM	1-20	8.568.610.218	6.349.460.667	442.725.658	0	6.792.186.325	1.776.423.893
16	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1-20	232.798.705	141.312.618	15.189.386	0	156.502.004	76.296.701
17	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1-20	98.340.000	87.996.000	9.782.400	0	97.778.400	561.600
18	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	1-20	510.000	204.000	61.200	0	265.200	244.800
19	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	1-20	66.225.000	48.900.000	1.237.500	0	50.137.500	16.087.500
20	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1-20	26.179.010	19.943.659	2.720.501	0	22.664.160	3.514.850
21	PERSENJATAAN NON SENJATA API	1-20	59.767.285	39.844.856	19.922.429	0	59.767.285	0
22	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1-20	23.396.000	15.690.750	5.539.625	0	21.230.375	2.165.625
23	KOMPUTER UNIT	1-20	900.083.971	715.453.221	75.440.750	0	790.893.971	109.190.000
24	PERALATAN KOMPUTER	1-20	394.169.143	336.318.393	22.416.125	0	358.734.518	35.434.625
25	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1-20	40.601.634	40.601.634	0	0	40.601.634	0
<b>C</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		<b>30.307.781.915</b>	<b>6.297.696.033</b>	<b>636.851.490</b>	<b>1.990.935</b>	<b>6.936.538.458</b>	<b>23.371.243.457</b>
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	10-50	25.011.925.147	3.854.299.604	524.814.888	1.990.935	4.381.105.427	20.630.819.720

No	ASET TETAP	MASA MANFAT	NILAI PEROLEHAN	AKUM PENY PER 31-12-2014	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOTAL AK. PENYUSUTAN PER 31-12-2015	NILAI BUKU
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	10-50	4.755.912.000	2.420.166.444	100.891.662	0	2.521.058.106	2.234.853.894
3	TUGU/TANDA BATAS	10-50	539.944.768	23.229.985	11.144.940	0	34.374.925	505.569.843
<b>D</b>	<b>JALAN DAN JEMBATAN</b>		<b>461.908.300</b>	<b>396.662.230</b>	<b>1.565.220</b>	<b>0</b>	<b>398.227.450</b>	<b>63.680.850</b>
1	JALAN	5-40	383.647.300	383.647.300	0	0	383.647.300	0
2	JEMBATAN	5-40	78.261.000	13.014.930	1.565.220	0	14.580.150	63.680.850
<b>E</b>	<b>IRIGASI</b>		<b>431.708.520</b>	<b>41.817.756</b>	<b>10.033.200</b>	<b>0</b>	<b>51.850.956</b>	<b>379.857.564</b>
1	BANGUNAN AIR IRIGASI	5-40	308.045.135	22.916.971	6.228.372	0	29.145.343	278.899.792
2	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	5-40	75.143.385	9.600.160	2.559.768	0	12.159.928	62.983.457
3	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	5-40	48.520.000	9.300.625	1.245.060	0	10.545.685	37.974.315
<b>F</b>	<b>JARINGAN</b>		<b>281.164.100</b>	<b>136.331.986</b>	<b>9.162.796</b>	<b>0</b>	<b>145.494.782</b>	<b>135.669.318</b>
1	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	5-40	87.489.100	13.671.151	2.706.962	0	16.378.113	71.110.987
2	INSTALASI PERTAHANAN	5-40	193.675.000	122.660.835	6.455.834	0	129.116.669	64.558.331
<b>G</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>		<b>184.312.480</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>184.312.480</b>
1	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		184.312.480	0	0	0	0	184.312.480
H	ASET LAINNYA		110.651.965	94.517.573	43.588	2.796.000	97.357.161	13.294.804
	ASET TAK BERWUJUD		14.900.000	0	0	0	0	14.900.000
1	PATEN		11.850.000	0	0	0	0	11.850.000

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015

No	ASET TETAP	MASA MANFAT	NILAI PEROLEHAN	AKUM PENY PER 31-12-2014	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOTAL AK. PENYUSUTAN PER 31-12-2015	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA		3.050.000	0	0	0	0	3.050.000
	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		<b>95.751.965</b>	<b>94.517.573</b>	<b>43.588</b>	<b>2.796.000</b>	<b>97.357.161</b>	<b>-1.605.196</b>
1	ALAT BANTU	1-20	0	850.000	0	-850.000	0	0
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1-20	46.428.000	8.687.000	0	39.813.000	48.500.000	-2.072.000
3	ALAT BENGKEL BERMESIN	1-20	0	185.000	0	-185.000	0	0
4	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	1-20	70.900	70.900	0	0	70.900	0
5	ALAT UKUR	1-20	99.300	99.300	0	0	99.300	0
6	ALAT PENGOLAHAN	1-20	1.060.000	1.060.000	0	0	1.060.000	0
7	ALAT RUMAH TANGGA	1-20	180.000	36.162.000	0	- 35.982.000	180.000	0
8	UNIT ALAT LABORATORIUM	1-20	45.903.865	45.903.865	0	0	45.903.865	0
9	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	1-20	8.500	8.500	0	0	8.500	0
10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	10-50	2.001.400	1.491.008	43.588	0	1.534.596	466.804
	<b>TOTAL</b>		<b>738.879.102.101</b>	<b>19.557.927.262</b>	<b>2.203.567.229</b>	<b>21.517.523</b>	<b>21.783.012.014</b>	<b>717.096.090.087</b>

Bogor, 11 Januari 2016  
 Kuasa Pengguna Anggaran/  
 Kepala Balai



**Dr. Ir. AGUS WAHYUDI, MS**  
 NIP 19600121 198503 1002

## INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

BA/UAPA : (018) Departemen Pertanian  
 Es-1/UAPPA-E1 : (09) Badan Litbang Pertanian  
 UAPPA-W : (0200) BPTP Jawa Barat  
 Satker/UAKPA : (237306) Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

No	Kode Akun	Uraian Pendapatar/Belanja	Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian Akrual		Informasi Akrual	Dokumen Sumber
				Tambah	Kurang		
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I</b>		<b>PENDAPATAN</b>					
1	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	239.733.700	0	0	239.733.700	
2	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	13.500.000	0	0	13.500.000	
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	49.792.536	0	0	49.792.536	
4	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	478.601.500	0	0	478.601.500	
5	423291	Pendapatan Jasa Lainnya	12.000.000	0	0	12.000.000	
6	423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	446.096.121	200.000.000	0	646.096.121	Plutang PNB
7	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.404.176	0	0	4.404.176	
8	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.706.800	0	0	5.706.800	
		<b>Jumlah</b>	<b>1.249.834.833</b>	<b>200.000.000</b>	<b>0</b>	<b>1.449.834.833</b>	
<b>2</b>		<b>BELANJA</b>					
1	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11.726.406.620	0	0	11.726.406.620	
2	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	268.293	0	0	268.293	
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	874.417.988	0	0	874.417.988	
4	511122	Beban Tunj. Anak PNS	265.177.498	0	0	265.177.498	
5	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	14.040.000	0	0	14.040.000	
6	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2.494.630.000	0	0	2.494.630.000	

No	Kode Akun	Uraian Pendapatan/Belanja	Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian Akrua		Informasi Akrua	Dokumen Sumber
				Tambah	Kurang		
1	2	3	4	5	6	7	8
7	511125	Beban Tunj. PPh PNS	474.048.237	0	0	474.048.237	
8	511126	Beban Tunj. Beras PNS	701.818.480	0	0	701.818.480	
9	511129	Beban Uang Makan PNS	1.885.004.800	0	0	1.885.004.800	
10	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	351.980.000	0	0	351.980.000	
11	512211	Beban Uang Lembur	45.536.000	0	0	45.536.000	
12	521111	Beban Keperluan Perkantoran	842.280.975	0	0	842.280.975	
13	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14.993.000	0	0	14.993.000	
14	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.500.000	0	0	7.500.000	
15	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133.200.000	0	0	133.200.000	
16	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	6.000.000	0	0	6.000.000	
17	521211	Beban Bahan	92.534.000	0	0	92.534.000	
18	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1.185.960.000	0	0	1.185.960.000	
19	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	220.272.800	0	0	220.272.800	
20	521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	2.701.835.611	0	0	2.701.835.611	
21	522111	Beban Langganan Listrik	689.996.474	9.098.611	0	699.095.085	Rekening Tagihan
22	522112	Beban Langganan Telepon	22.347.544	0	0	22.347.544	
23	522113	Beban Langganan Air	249.615.280	50.636.200	0	300.251.480	Rekening Tagihan
24	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	24.971.200	24.951.160	0	49.922.360	Rekening Tagihan
25	522141	Beban Sewa	9.000.000	0	0	9.000.000	
26	522191	Beban Jasa Lainnya	31.749.200	0	0	31.749.200	
27	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	51.220.000	0	0	51.220.000	
28	523112	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	402.945.500	0	0	402.945.500	
29	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	579.834.296	0	0	579.834.296	
30	524111	Beban Perjalanan Biasa	1.305.518.976	0	0	1.305.518.976	
31	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.000.000	0	0	12.000.000	
32	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.000.000	0	0	4.000.000	

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015

No	Kode Akun	Uraian Pendapatan/Belanja	Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian AkruaI		Informasi AkruaI	Dokumen Sumber
				Tambah	Kurang		
1	2	3	4	5	6	7	8
33	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	733.551.000	0	0	733.551.000	
34	532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	2.800.000	0	0	2.800.000	
35	532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	4.871.000	0	0	4.871.000	
36	533111	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	123.032.800	0	0	123.032.800	
37	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	374.237.000	0	0	374.237.000	
<b>Jumlah</b>			<b>28.659.594.572</b>	<b>84.685.971</b>	<b>0</b>	<b>28.744.280.543</b>	

Bogor, 11 Januari 2016  
 Kuasa Pengguna Anggaran/  
 Kepala Balai



**Dr. Ir. AGUS WAHYUDI, MS**  
 NIP 19600121 198503 1002